

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Semakin besar penambahan abu ampas tebu pada beton maka kuat tekan beton yang dihasilkan semakin besar pula. Kuat tekan beton tertinggi pada pengujian 7 hari, 14 hari dan 28 hari berada pada komposisi beton abu ampas tebu 9% yaitu 18,81 MPa, 21,08 MPa dan 24,22 MPa.
2. Hasil pengujian mekanik yaitu kuat tekan beton abu ampas tebu sewaktu pengujian 7 hari yang tertinggi adalah pada komposisi 9% yaitu 18,81 MPa, pada pengujian 14 hari yang tertinggi adalah pada komposisi 9% yaitu 21,08 MPa dan pada pengujian 28 hari yang tertinggi adalah pada komposisi 9% yaitu 24,22 MPa. Hasil pengujian mekanik yaitu penyerapan air sewaktu pengujian 28 hari, nilai penyerapan air pada beton yang terendah adalah 4,52%. Hasil pengujian mekanik yaitu porositas beton sewaktu pengujian 28 hari, nilai porositas pada beton yang terendah adalah 8,28%.
3. Perbandingan hasil pengujian mekanik yaitu kuat tekan beton, diperoleh kuat tekan beton tertinggi pada komposisi 9% sewaktu pengujian 28 hari yaitu 24,22 MPa sedangkan pada beton normal kuat tekan tertinggi terjadi sewaktu pengujian 28 hari yaitu 20,00 MPa.

5.2. Saran

1. Perlu diteliti lebih lanjut optimasi penambahan jumlah abu ampas tebu dan bahan pengisi untuk mendapatkan nilai yang optimal.
2. Untuk melengkapi penelitian beton, perlu ditambahkan kajian lebih lanjut meliputi : pengujian tahan panas dan pengujian daya serap suara.
3. Pada pengujian porositas dan penyerapan air sebaiknya ditambahkan sampel beton normal sebagai pembandingnya.